

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI
PERIODE JANUARI 2017 – AGUSTUS 2020**

Muslimin

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

musliminsbs19@gmail.com

Abstrak: Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017 – Agustus 2020. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari 44 data laporan keuangan bulanan yang dipublikasi mulai dari Januari 2017 sampai dengan Agustus 2020 dan alat analisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Adapun pengujian yang dilakukan yaitu berbagai uji diantaranya pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh sedangkan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh yang positif terhadap laba bersih. Kemudian pengujian secara simultan diperoleh nilai f hitung $21,160 > 4,078546$ serta signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai R Square sebesar 0,508 sehingga diketahui bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh yang positif serta signifikan sebesar 50,8% terhadap laba bersih khususnya pada PT Bank Syariah Mandiri.

Abstract: *Effect of Mudharabah Financing and Musyarakah Financing on Net Profit at Pt. Bank Syariah Mandiri for the Period of January 2017 – August 2020. This study aims to determine and test the effect of mudharabah financing and musyarakah financing on PT Bank Syariah Mandiri's net income using quantitative descriptive methods with secondary data obtained from 44 monthly financial report data published from January 2017 to August 2020 and regression analysis tools. multiple linear with the help of IBM SPSS Statistics 26. The tests carried out are the classic assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and determination coefficient test. Based on the data analysis, it is found that mudharabah financing has no effect and musyarakah financing has an effect on net income. Then the simultaneous testing obtained the value of f count $21.160 > 4.078546$ and a significance of $0.000 < 0.05$ and a value of R Square of 0.508 so it is known that mudharabah and musyarakah financing has a positive and significant effect of 50.8% on net income at PT. Bank Syariah Mandiri.*

Kata kunci: Pembiayaan; Mudharabah; Musyarakah; Laba Bersih.

PENDAHULUAN

PT Bank Mandiri Syariah atau yang sering dikenal dengan Bank Mandiri Syariah (BSM) merupakan salah satu unit lembaga perbankan yang ada di Indonesia. Berdasarkan laporan tahunan 2019 PT Bank Mandiri Syariah tercatat sudah berdiri sejak tahun 1955 dengan nama PT Bank Industri Nasional (BINA) kemudian berubah menjadi PT Bank Maritim Indonesia pada tahun 1967 selanjutnya tahun 1973 berubah lagi menjadi PT Bank Susila Bakti seterusnya pada tahun 1999 resmi berubah menjadi bank syariah dengan nama PT Bank Mandiri Syariah dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 November 1999 atau 25 Rajab 1420 H.

Kemudian pada sekarang ini berdasarkan data statistik perbankan syariah dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan November 2020 tercatat bahwa PT Bank Syariah Mandiri telah memiliki 127 unit Kantor Cabang, 428 unit Kantor Cabang Pembantu dan 49 unit Kantor Kas. Selain itu PT Bank Syariah Mandiri sekarang juga telah memiliki beberapa produk dan jasa yaitu produk pendanaan, produk pembiayaan dan produk layanan.

Produk pembiayaan PT Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu produk yang banyak diminati oleh nasabah khususnya pembiayaan modal kerja mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Berdasarkan laporan keuangan bulanan yang dipublikasi pada 30 November 2020 tercatat bahwa jumlah aset dari pembiayaan mudharabah adalah sebesar Rp. 882.098 juta dan pembiayaan musyarakah Rp. 28.614.328 juta. Selain itu (Wirosa, 2010) besarnya angka penyaluran dana yang dilakukan oleh pemilik dana tentunya mempunyai berpengaruh terhadap bagi hasil yang diterima dan dari bagi hasil tersebut akan masuk pada perolehan laba pemilik dana. Sehingga dapat dikatakan bahwa semangkin besar pembiayaan yang tersalurkan maka pendapatan (laba) yang diperoleh pihak bank syariah juga akan semangkin besar.

Seiring dengan keterpengaruhan pembiayaan terhadap laba pada bank syariah, sebenarnya telah banyak yang melakukan analisis hal tersebut diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Novi Fadhila (2015) dengan mendapatkan nilai 92,3% hasil pengaruh variabel pembiayaan mudharabah dan variabel pembiayaan mudharabah terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri dengan periode yang diteliti yaitu tahun 2002 – 2011. Kemudian penelitian Riyan Pradesyah dan Nur Aulia (2020) yang mendapatkan hasil 59,3% pengaruh pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sri Monika (2019) yang juga meneliti variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2017 mendapatkan hasil bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah membunyai pengaruh sebesar 59,3% terhadap laba bersih dan menyatakan bahwa semangkin besar pembiayaan mudharabah maka laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri semangkin besar. Kemudian penelitian dilakukan oleh Indayatul Maulidiyah dan Jeni Susyanti (2017) yang meneliti empat variabel sekaligus yaitu pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan rahn (gadai) terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2012-2015 yang mendapatkan hasil bahwa keempat variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap memperoleh laba bersih.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut diketahui bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh terhadap laba bersih pada bank syariah. Walaupun jumlah pengaruhnya ada yang besar dan kecil. Selain itu dari laporan keuangan bulanan PT Bank Syariah Mandiri yang dipublikasi dapat diketahui bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah tidak selalu mengalami peningkatan akan tetapi juga seringkali mengalami penurunan akan tetapi laba bersih yang diperoleh dominan selalu mengalami peningkatan. Sehingga dari hal tersebut peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah pada PT Bank Mandiri Syariah.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kuantitatif yang dimana menjelaskan variabel-variabel yang diteliti selain itu menjelaskan juga hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiono. 2003). Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu pembiayaan mudharabah (X1) pembiayaan musyarakah (X2) dan untuk laba bersih PT Bank Syariah Mandiri (Y) yang sebagai variabel terikat.

Selanjutnya sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan melihat dari laporan keuangan perusahaan. Kemudian untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi dengan mengakses laporan bulanan mulai dari Januari 2017 sampai dengan Agustus 2019 (n = 44 data) yang telah dipublikasi melalui situs resmi PT Bank Syariah Mandiri.

Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26 dan alat analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan yang wajib dipenuhi dalam statistik yang menggunakan ordinal least square (OLS) pada analisis regresi linear berganda dengan cara melakukan berbagai pengujian pada data yang diperoleh. (Nikolaus Duli, 2019) Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *normalitas*, uji *autokorelasi*, uji *multikolinieritas* dan uji *heteroskedastisitas*.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

(Priyono, 2008) Regresi linear digunakan untuk melakukan pengujian hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) dan apabila variabel independennya lebih dari satu maka, yang digunakan adalah regresi linear berganda. (Purbayu Bidi Sentosa dan Muliawan Hamdani, 2007) Adapun rumus umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Nilai variabel terikat

a = Konstanta *regresi*

b = Derajat kemiringan *regresi*

X = Nilai variabel bebas

e = Merupakan faktor pengganggu (*error* atau *disturbance*)

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan dua alat yaitu: pertama, uji parsial (uji t) yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi, t tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n-2$ dengan kriteria jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima kemudian begitu sebaliknya. Adapun hipotesis yang digunakan untuk uji parsial (uji t) yaitu:

H_{a1} : Pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri periode Januari 2017 – Agustus 2020.

H_{a2} : Pembiayaan pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri periode Januari 2017 – Agustus 2020.

- H0₁ : Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri periode Januari 2017 – Agustus 2020.
- H0₂ : Pembiayaan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri periode Januari 2017 – Agustus 2020.

Salanjutnya pengujian kedua adalah uji simultan (uji f) yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dengan kriteria jika nilai f hitung > f tabel maka Ha diterima dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ha diterima kemudian begitu juga sebaliknya. Adapun hipotesis yang digunakan untuk uji simultan (uji f) yaitu:

- Ha : Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri periode Januari 2017 – Agustus 2020.
- H0 : Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri periode Januari 2017 – Agustus 2020.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini sering digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Duwi Priyatno, 2012). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1, jika semakin mendekati nilai 1 menunjukkan pengaruh semakin kuat dan begitu juga sebaliknya (Nawari, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 26 untuk menguji pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri periode Januari 2017 – Agustus 2020 dengan hasil berikut ini:

Uji Asumsi Klasik

1. Uji *Normalitas*

Uji *normalitas* dilakukan untuk melihat apakah nilai residual yang dihasilkan terdistribusi dengan baik atau tidak dengan ketentuan jika nilai signifikansi > α (α) maka data berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya (Nikolaus Duli, 2019). Berdasarkan hasil Uji *normalitas* dengan *Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 hal ini menyatakan bahwa nilai yang diperoleh lebih besar dari α (α) yaitu 0,05 maka, disimpulkan bahwa data yang digunakan untuk pengujian berdistribusi normal.

2. Uji *Autokorelasi*

Uji *autokorelasi* mempunyai tujuan untuk melihat dan menguji apakah ada hubungan (korelasi) kesalahan pengganggu periode sekarang dengan periode sebelumnya (Slamet Riyatno dan Aglis Andhita Hatmawan, 2020). Kemudian pada penelitian ini menggunakan metode *Run Test* dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* mengingat bahwa data penelitian yang digunakan adalah data keuangan bulanan dari Januari 2017 – Agustus 2020 dan jumlah data per periode tidak merata maka pengujian akan dilakukan dengan data pertahun yaitu Januari – Desember 2017, Januari – Desember 2018, Januari – Desember 2019 dan Januari – Agustus 2020.

Berdasarkan hasil uji *autokorelasi* yang dilakukan diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* periode 2017 sebesar 0,364 > 0,05, 2018 sebesar 0,762 > 0,05, 2019 sebesar 0,762 >

0,05 dan 2020 sebesar $0,703 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan cukup residual random (acak) sehingga tidak terjadi masalah *autokorelasi*.

3. Uji *multikolinieritas*

Pengujian *multikolinieritas* dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan (korelasi) yang tinggi antara variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model regresi linear berganda dengan ketentuan jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji begitu juga sebaliknya (Nikolaus Duli, 2019).

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai collinearity tolerance sebesar 0,304 lebih besar dari 0,10 dan nilai Statistics VIP sebesar 3,293 lebih kecil dari 10,00 sehingga disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan tidak terjadi *multikolinieritas*

4. Uji *Heteroskedastisitas*

Proses uji *heteroskedastisitas* digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dengan syarat model yang baik adalah tidak mempunyai pola tertentu seperti pola yang berkumpul ditengah, menyempit selanjutnya melebar dan melebar selanjutnya menyempit (Nikolaus Duli, 2019). Kemudian dari hasil yang diperoleh dari melihat tabel *scatterplot* diketahui grafik yang ditampilkan menunjukkan titik yang tidak memiliki pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penggunaan model regresi tidak terdapat gejala *keteroskedastisitas*

Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian yang dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda adalah bertujuan untuk melukan pengujian hubungan antara pembiayaan mudharabah dan musyarakah dengan laba bersih PT Bank Syariah Mandiri. Bedasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh hasil dan dapat diketahui dengan melihat *output* dari IBM SPSS *Statistics 26* pada tabel *coefficients*^a sebagai berikut:

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-443323.453	452131.143		-.981	.333
	Mudharabah	-.017	.076	-.044	-.219	.827
	Musyarakah	.043	.013	.676	3.400	.002

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dari tabel *coefficients*^a tersebut, diketahui nilai persamaan regresi berganda yaitu $Y' = -443.323,453 - 0,017X_1 + 0,044X_2 + e$ dengan interpretasi model sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta bernilai negatif (-443.323,453) artinya apabila pembiayaan mudharabah dan musyarakah bernilai 0 (konstan), maka akan terjadi penurunan pada laba bersih sebesar 443.323,453.
2. Koefisien regresi variabel pembiayaan mudharabah (X_1) bernilai negatif (-0,017) artinya setiap kenaikan 1 pada pembiayaan mudharabah, maka laba bersih akan mengalami penurunan sebesar 0,017 dengan asumsi bahwa variabel yang lainnya tidak mengalami perubahan.
3. Koefisien regresi variabel pembiayaan musyarakah (X_2) bernilai positif (0,043) artinya setiap kenaikan 1 pada pembiayaan musyarakah, maka laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar 0,043 dengan asumsi bahwa variabel yang lainnya tidak mengalami perubahan.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Analisis uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi, nilai t tabel dapat dilihat dari tabel statistik dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $df (44-2) = 42$, maka nilai t tabel sebesar 2.01808. Selanjutnya, hasil dari perhitungan uji parsial dapat dilihat pada tabel *coefficientsa* dapat diketahui nilai t hitung dari setiap variabel yaitu:

Pertama, hasil yang diperoleh oleh variabel pembiayaan mudharabah diperoleh nilai t hitung sebesar (-0,219) dan signifikansi sebesar (0,827) maka menunjukkan bahwa t hitung < t tabel dan nilai signifikansi > 0,05. Dengan demikian diketahui bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak maka, variabel pembiayaan mudharabah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri periode Januari 2017 – Agustus 2020.

Kedua, hasil yang diperoleh oleh variabel pembiayaan musyarakah diperoleh nilai t hitung sebesar (3,400) dan signifikansi sebesar (0,002) maka menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Dengan demikian diketahui bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima maka, variabel pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri periode Januari 2017 – Agustus 2020.

2. Uji Simultan (uji F)

Pengujian simultan (uji F) dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel pembiayaan mudharabah dan variabel pembiayaan musyarakah secara bersama-sama terhadap laba bersih. Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%) dan dengan membandingkan nilai F tabel dengan rumus $df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$, $df_2 = n - k = 44 - 1 = 41$ maka diperoleh nilai f tabel sebesar 4,078546. Adapun hasil analisis uji f dapat dilihat dari tabel ANOVA^a adalah sebagai berikut:

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2091249560314.420	2	1045624780157.210	21.160	.000 ^b
	Residual	2026050793186.491	41	49415873004.549		
	Total	4117300353500.910	43			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai dari f hitung sebesar 21,160 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai f hitung > f tabel dan berdasarkan nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri periode Januari 2017 – Agustus 2020.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (pembiayaan mudharabah dan musyarakah) terhadap variabel terikat (laba bersih). Adapun hasil yang diperoleh dari pengujian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.713 ^a	.508	.484	222296.813
---	-------------------	------	------	------------

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

Hasil tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,713 artinya hubungan pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri periode Januari 2017 – Agustus 2020 adalah positif sangat kuat. Selain itu dari tabel *model summary* tersebut diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,508 atau 50,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri periode Januari 2017 – Agustus 2020. Adapun 49,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan beberapa pembahasan sebagai berikut:

Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap laba bersih

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel pembiayaan mudharabah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Mandiri Syariah periode Januari 2017 – Agustus 2020 karena nilai t hitung yang peroleh sebesar -0,219 dan nilai signifikansi sebesar 0,827. Dari hasil ini sejalan dengan penelitian Novi Fadhila (2015) yang juga melakukan penelitian pada PT Bank Syariah Mandiri khususnya periode 2002-2011 yang mendapatkan nilai t hitung 3,134 dan nilai signifikansi sebesar 0,331 dengan kesimpulan bahwa pembiayaan mudharabah tidak mempunyai pengaruh terhadap laba bersih hal ini disebabkan karena apabila pihak bank melakukan pembiayaan mudharabah maka biaya yang dikeluarkan juga akan meningkat sehingga perolehan laba tidak sesuai harapan yang diinginkan.

Selanjutnya, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Indayatul Maulidiyah dan Jeni Susyanti (2017) pada PT Bank Syariah Mandiri khususnya periode 2012-2015 dengan hasil t hitung sebesar 1.268 dan nilai signifikansi sebesar 0,212 sehingga hasil tersebut menyatakan pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh akan tetapi tidak signifikan terhadap laba bersih. Kesimpulan dari analisis tersebut menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh pihak bank dari pembiayaan mudharabah masih belum optimal, sehingga laba yang dihasilkan juga tidak optimal.

Salain itu juga terdapat penelitian yang bertolak belakang yaitu penelitian Sri Monika (2019) pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017 dari hasil analisis data yang dilakukannya diperoleh nilai t hitung sebesar 3,183 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 sehingga secara parsial menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pembiayaan mudharabah terhadap variabel laba bersih

Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih

Hasil dari pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel pembiayaan Musyarakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Mandiri Syariah periode Januari 2017 – Agustus 2020 karena nilai t hitung yang peroleh sebesar 3,400 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Hasil ini sejalan dengan penelitian Indayatul Maulidiyah dan Jeni Susyanti (2017) dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga menyatakan pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh signifikan terhadap perolehan laba bersih namun apabila melihat dari nilai t hitung sebesar -0,648 menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki arah hubungan yang negatif. Meskipun demikian besar kecilnya pembiayaan musyarakah yang diberikan tetap berpengaruh pada perolehan laba bersih perbankan khususnya pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2012-2015.

Kemudian, hasil lain yang sejalan yaitu penelitian Riyan Pradesyah dan Nur Aulia (2020) yang juga melakukan penelitian pada PT Bank Syariah Mandiri khususnya periode

Januari 2016 – Agustus 2020 dengan hasil pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan mendapatkan hasil t hitung sebesar 5,179 dan signifikansi sebesar 0,000 yang diukur dengan menilait nilai *Return On Asset* (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Monika (2019) pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017 mendapatkan hasil yang bertolak belakang dengan penelitian ini. Adapun hasil yang diperoleh dari pengujian variabel musyarakah terhadap laba bersih mendapatkan nilai t hitung sebesar 0,647 dan signifikansi sebesar 0,538 sehingga menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih

Hasil uji simultan dan uji koefisien determinasi diketahui bahwa variabel pembiayaan mudharabah dan variabel pembiayaan musyarakah memiliki secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dengan persentase sumbangan pengaruh positif dan kuat sebesar 50,8% terhadap variabel laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri khususnya periode Januari 2017 – Agustus 2020. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sri Monika (2019) yang mendapatkan hasil uji simultan yaitu f hitung sebesar 5,100 dan signifikansi sebesar 0,043 serta nilai *R Square* sebesar 0,593 yang diperoleh dari hasil uji koefisien determinasi. sehingga diketahui bahwa variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara simultan mempunyai pengaruh positif dan kuat sebesar 59,3% terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.

Selanjutnya, hasil lain yang sejalan juga ditunjukkan oleh penelitian Riyan Pradesyah dan Nur Aulia (2020) dengan hasil f hitung sebesar 17,076 dan signifikansi sebesar 0,000 yang diperoleh dari uji simultan serta mendapatkan nilai *R Square* sebesar 0,392 dari uji koefisien determinasi. Sehingga diketahui bahwa variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara simultan mempunyai pengaruh positif dan kuat sebesar 59,3% terhadap profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri periode Januari 2016 – Agustus 2020.

SIMPULAN

Berdasarkan serangkaian pembahasan sesuai dengan analisis data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 26 terkait mengkaji pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih pada PT Bank Mandiri Syariah periode Januari 2017 – Agustus 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan mudharabah tidak mempunyai pengaruh terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri.
2. Pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri.
3. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri dengan persentase sumbangan pengaruh positif dan kuat sebesar 50,8%.

DAFTAR RUJUKAN

- Ascarya. (2012). *Bank dan Produk Bank Syariah*. Jakarta. Rajawali Press.
- Duli, Nikolaus. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Berberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Fadhila, Novi. (2015). *Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol. 15 No. 1.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajawali Pers.

- Maulidiyah, Indayatul. (2017). Analysis of the Influence of Funding Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, And Rahn (Pawning) of Gold Toward Net Profit of PT Bank Syariah Mandiri (BSM), Tbk. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen (eJRM)* Vol. 6 No. 02.
- Monika, Sri. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)* Vol. 1 No. 3.
- Nawari. (2010). *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Statistik Perbankan Syariah (Syaria Banking Statistics) November 2021*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pradesyah, Riyan dan Nur Aulia. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri. *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 3 No. 1.
- Priyatno, Duwi. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- PT Bank Mandiri Syariah. (2019). Laporan Tahunan 2019. diakses melalui [https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/annual-report/Bank-Syariah_mandiri-Annual-Report2019\(Update\).pdf](https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/annual-report/Bank-Syariah_mandiri-Annual-Report2019(Update).pdf), pada tanggal 12 Februari 2021.
- _____. Laporan Bulanan (Januari 2017 sampai 2020). diakses melalui <https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/company-report/laporan-keuangan/laporan-bulanan>, pada tanggal 12 Februari 2021.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Subakti, Try. (2019). *Akad Pembiayaan Mudharabah Prespektif Hukum Islam*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wiroso. (2010). *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.